

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh umur sukuk, status jaminan dan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk dimoderasi profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Umur sukuk berpengaruh negatif signifikan terhadap tinggi rendahnya peringkat sukuk. Imbal hasil yang ditawarkan sukuk dengan umur lebih lama cenderung lebih tinggi tetapi berbanding lurus dengan imbal hasil yang tinggi, kemungkinan risiko muncul selama jangka waktu jatuh tempo dan investor harus siap menghadapinya kapan saja. Sebaliknya, sukuk yang umurnya lebih pendek *retrun* yang ditawarkan relatif rendah tetapi kemungkinan risiko yang dihadapi oleh investor juga lebih kecil dan hal itu menentukan peringkat sukuk tersebut.
2. Status jaminan berpengaruh positif signifikan terhadap tinggi rendahnya peringkat sukuk. Adanya status jaminan pada sukuk yang diterbitkan mempengaruhi peringkat sukuk termasuk kategori *investment grade* atau *non-investment grade*. Hal ini membuktikan bahwa status jaminan merupakan salah satu sinyal kepada investor jika sukuk dijamin aman dan mendapatkan peluang yang lebih besar untuk mendapatkan peringkat yang lebih baik sehingga risiko gagal bayar rendah. Status jaminan sukuk dijamin memberikan rasa aman bagi investornya. Perusahaan dapat meminimalkan risiko gagal bayar dan menjaminkan aset dan harta bendanya dalam penerbitan sukuk.
3. Struktur sukuk berpengaruh negatif signifikan terhadap tinggi rendahnya peringkat sukuk. Imbal hasil sukuk dan risiko yang ditawarkan setiap struktur akad sukuk memiliki perbedaan. Struktur sukuk *ijarah* menawarkan imbal hasil yang bersifat pasti dengan memberikan *fixed retrun sehingga* memiliki banyak peminat, sedangkan struktur sukuk *mudharabah* menawarkan imbal hasil *expected return* bersifat *floating* sehingga peminatnya lebih kecil. Baik struktur sukuk *ijarah* maupun sukuk *mudharabah* memiliki peluang sama besar untuk naik dan turun peringkat.
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan umur sukuk terhadap peringkat sukuk. Interaksi antara umur sukuk dengan profitabilitas tidak mempengaruhi hubungan umur sukuk dengan

peringkat sukuk yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya hubungan profitabilitas terhadap hubungan umur sukuk dengan peringkat sukuk.

5. Profitabilitas mampu memoderasi hubungan status jaminan terhadap peringkat sukuk ke arah positif atau profitabilitas memperkuat hubungan status jaminan terhadap peringkat sukuk. Dengan adanya status jaminan dan profitabilitas perusahaan yang baik akan meningkatkan peringkat sukuk dan mendapatkan perhatian investor untuk menanamkan investasinya ke dalam sukuk.
6. Profitabilitas mampu memoderasi hubungan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk ke arah negatif atau profitabilitas memperlemah hubungan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk. Hal ini dikarenakan laba tidak lagi menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi ke dalam sukuk ditambah dengan struktur sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* sama-sama memiliki peluang untuk mendapatkan peringkat yang baik meskipun keuntungan yang ditawarkan berbeda.

## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh di atas, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji ulang penelitian yang berkaitan dengan peringkat sukuk dengan memperhatikan risiko bisnis risiko keuangan dan risiko industri yang menjadi dasar pemeringkatan oleh PT. PEFINDO. Hendaknya menambah variabel independen atau mengembangkan model penelitian menggunakan variabel moderasi selain profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan dasar penentuan peringkat sukuk lembaga pemeringkat selain PT PEFINDO agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
3. Bagi investor atau calon investor yang ingin berinvestasi dalam sukuk hendaknya memperhatikan kategori peringkat sukuk dan status jaminan pada sukuk agar gambaran risiko dan keuntungan yang didapatkan lebih jelas dan terhindar dari risiko gagal bayar.
4. Bagi perusahaan penerbit sukuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan meminimalisir risiko gagal bayar sehingga peringkat yang diperoleh semakin baik. Semakin baik peringkat sukuk akan semakin menarik investor untuk berinvestasi ke dalam sukuk tersebut.

5. Bagi perusahaan, sebelum menerbitkan sukuk diharapkan untuk memperhatikan kondisi ekonomi dan non ekonomi perusahaan agar meminimalisir risiko gagal bayar. Seperti contoh pemilihan struktur sukuk yang diberikan, penyertaan informasi status jaminan sukuk dan jangka jatuh tempo sukuk.

